



**Manajemen Pemerintahan Desa Sirnabaya Dalam Meningkatkan Produktivitas
Unggulan Bumdesa Jayabaya**

Nita Yulia Hasanah¹, Rahmat Hidayah², Rudyk Nababan³

¹Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang

^{2,3}Dosen Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: nitayulia170@gmail.com, HP. 085691481747

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 16 Maret 2022

Direvisi: 21 Maret 2022

Dipublikasikan: April 2022

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.6408358

Abstract:

The establishment of regional autonomy was enough to bring about changes in various aspects of life. The promulgation of Law No. 23 2014 on regional government, in principle, regulating the management of regional governments, giving priority to the implementation of the principle of decentralization, in which regions have the freedom to operate and take charge of the affairs of government. Government has functions such as service, empowerment and development. The villages of felony network units have obstacles isolating the vicinity to harmonize and manipulate the pursuits of the network there. Thus, the village authorities has Village Owned Enterprises (BUMDes), A company in which the village is wholly or largely owned by having the assets of separate villages directly participate in management. Wealth management, provision and various efforts for the well-being of the village network. The purpose of the researcher is to apply this approach to explain and recognize extra deeply and deeply the authorities control of Sinarbaya village a good way to growth the productiveness of BUMDes in Jayabaya village.

Keywords: Government Management, Village, BUMDes

PENDAHULUAN

Terbentuknya otonomi daerah cukup membawa perubahan di segala aspek kehidupan. Otonomi daerah merupakan bentuk pelaksanaan kebijakan pemerintah dalam bentuk desentralisasi, dan setiap daerah bebas menyelenggarakan dan mengurus urusan pemerintahannya sendiri. Untuk mewujudkan pemerintahan daerah yang bertanggung jawab secara luas,

pemerintah daerah harus melakukan pengelolaan yang baik, efisien dan efektif. Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, perakitan, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu.. Berhasil tidaknya pemerintah dalam menjalankan fungsinya tergantung pada sistem administrasi pemerintahan atau sistem manajemen pemerintahan. Administrasi

pemerintahan adalah kegiatan dimana penguasa mengatur atau menyelenggarakan pemerintahan untuk menjamin perlindungan hak biologis, kebebasan, mengejar kebahagiaan, perdamaian, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Desa adalah yang terkecil di negara, paling dekat dengan masyarakat dan bersentuhan langsung dengan kebutuhan sosial masyarakat. UU Desa No. 6 Tahun 2014 menyatakan “Diakui dan dihormati oleh pemerintah”. Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Atas nama negara, desa berkewajiban mengembangkan sumber daya fisik dan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas hidup dan kualitas hidup masyarakat desa yang sebesar-besarnya..

Salah satu yang bisa kita lakukan adalah meningkatkan perekonomian pedesaan melalui kewirausahaan pedesaan, suatu strategi pembangunan dan pertumbuhan kesejahteraan (Ansari, 2016). Kewirausahaan lokal seperti itu dapat terwujud dalam pemerintahan desa yang dikembangkan masyarakat dan badan usaha milik desa (BUMDes) (Prabowo, 2014). BUMDes adalah badan usaha milik desa yang memiliki seluruh atau sebagian besar modal desa dengan memiliki kekayaan masing-masing desa secara individu dengan tujuan untuk mengelola, memelihara dan mengoperasikan harta benda dan kegiatan kesejahteraan lokal lainnya (2004 UU No. 32). Pemerintah semakin mendukung hal tersebut dengan mengatur hak desa dalam PP No 47 Tahun 2015 untuk mengatur asal usul dan arah pembangunan. Hal ini membuka kemungkinan bagi desa untuk mengelola sumber daya ekonomi dan pemerintahan secara mandiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengelolaan

pemerintah desa Sirnabaya dalam meningkatkan produktivitas BUMDes di Desa Sirnabaya, Kecamatan Telukjambe, Kabupaten Karawang.

Dalam paparan di atas, menarik untuk mengetahui bagaimana manajemen pemerintah desa berusaha memahami proses manajemen pemerintah desa Sirnabaya dalam rangka meningkatkan produktivitas BUMDes di desa Sirnabaya, Kecamatan Telukjambe, Timur Kabupaten Karawang.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode ilmiah, yaitu kegiatan penelitian yang berbasis ilmu pengetahuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasionalitas berarti penelitian dilakukan dengan cara yang biasa sehingga dapat diterima oleh pikiran manusia.. (Sugiyono 2013).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis survei ini konsisten dengan Bogdan dan Taylor Moron. (2013: 4), yang mencoba mendeskripsikan peristiwa atau fenomena berdasarkan apa yang terjadi di lapangan, data yg diperoleh berupa artikel atau lisan dan perilaku yang dapat diamati.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga jalur, yaitu wawancara, observasi, dokumen, atau dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dengan teknik reduksi data, triangulasi, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sirnabaya merupakan sebuah desa yg terletak pada Kecamatan Telukjambe, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Letak desa sebagai berikut:

Utara : Puseurjaya

Selatan : Kec. Ciampel

Barat : Puseurjaya
Timur : Telukjambe

Desa Sirnabaya merupakan desa yang berdekatan dengan kawasan perkotaan. Jumlah penduduk Sirnabaya mencapai 9.194 jiwa dan luas wilayah mencapai 7.88 km² sehingga kepadatan penduduk di Desa Sirnabaya ialah 1.167 jiwa/km².

Adapun visi dan misi Desa Sirnabaya sebagai berikut :

Visi

“Mewujudkan Desa Sirnabaya menjadi Desa terdepan dengan mengutamakan profesionalisme sumber daya manusia (SDM) serta mewujudkan masyarakat yang demokratis, sejahtera berdasarkan iman dan takqwa.”

Misi

1. Melakukan pembenahan dan penyusunan fungsional aparatur desa berdasarkan peraturan perundang-undangan.
2. Optimalisasi pelayanan yang terbaik kepada masyarakat Desa Sirnabaya tanpa membedakan latar belakang.
3. Transparansi atau keterbukaan dalam menjalankan amanah pembangunan di Desa Sirnabaya.
4. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat seiring dengan program dan kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang.
5. Melakukan konsolidasi dengan seluruh tokoh/elemen masyarakat Sirnabaya demi kelangsungan pembangunan di wilayah Desa Sirnabaya.

Desa Sirnabaya memiliki lima fasilitas diantaranya; Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Pemberdayaan Keluarga Sejahtera (PKK), Karang Taruna, Ketahanan Masyarakat (LINMAS) serta Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). BUMDesa Sirnabaya dikelola oleh

Bapak Ruddy. B.G selaku kepala BUMDesa pada bulan Mei tahun 2020 masa periode 2020-2025 yang memiliki kontribusi dan apresiasi peringkat ke-4. Mekanisme pendirian BUMDes Jayabaya ini awalnya dengan bermusyawarah antar perangkat desa dan kepala desa.

Visi dan Misi BUMDes Jayabaya adalah:

Visi

“Terwujudnya Desa Sirnabaya sebagai sentral perekonomian yang kuat untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas, mandiri, dan berbudaya yang berdasarkan ketuhanan yang Maha Esa.”

Misi

1. Memfasilitasi kelompok-kelompok untuk meningkatkan produksi.
2. Mendorong upaya ekonomi rakyat dan meningkatkan ketahanan ekonomi melalui rencana strategis di bidang manufaktur dan pemasaran.
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian pembangunan desa.
4. Pemberdayaan menuju masyarakat yang mandiri.
5. Mewujudkan masyarakat desa yang berbudaya dan sejahtera.
6. Ciptakan kesempatan kerja bagi orang-orang dalam keadaan sulit.
7. Percepatan perbaikan prasarana dan sarana yang ada.
8. Terbentuknya kegiatan ekonomi kecil dan menengah melalui pengembangan kerajinan keluarga.
9. Temukan potensi di desa yang tidak dikelola.

Manajemen pemerintah BUMDesa Jayabaya pada saat ini masih transisi

artinya, peralihan dari program sebelumnya. Manajemennya telah membuat aturan kontribusi atau peran yang keikutsertaan antara desa dengan kawasan industri dalam kegiatan BUMDes, diantaranya ada 3 sektor seperti pertanian, kelautan dan industri. BUMDes Jayabaya lebih berfokus berkontribusi dengan industri.

Penelitian ini menggunakan teori manajemen pemerintahan George R. Terry yang didalamnya terdapat empat indikator dalam meningkatkan produktivitas unggulan BUMDesa Jayabaya. Adapun empat indikator tersebut adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Hasil penelitian dan pembahasan penulis digabungkan dengan menggunakan teori sebagai berikut:

Perencanaan BUMDes Sirnabaya

Perencanaan BUMDes Sirnabaya ini memiliki suatu strategi dalam meningkatkan produktivitas unggulan salah satunya dengan sekelompok para industri yang menjadikan perencanaan BUMDes ini menjadi lebih efektif baik bagi Desa Sirnabaya maupun masyarakat setempat. Proses perencanaan yang dilakukan oleh Desa Sirnabaya ini meliputi sosialisasi musyawarah antar RW serta masyarakat Sirnabaya, rapat pengurus BUMDes Jayabaya, program kerja dengan adanya kerjasama antar perusahaan industri untuk mewujudkan program seperti potensi usaha Sirnabaya satu pintu dan menyesuaikan program tersebut dengan target dan rencana yang sudah ditetapkan.

Perencanaan ini sudah berjalan baik efektif dan efisien dengan program yang sudah ditetapkan oleh BUMDesa Sirnabaya. BUMDes Jayabaya memiliki program kerja ialah program kerja bidang bisnis dan usaha, promosi, program kerja bidang sumber daya

manusia dan Sosial, serta kelembagaan. Perencanaan yang dilakukan oleh BUMDes Jayabaya dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat dengan berbagai program yang tercantum diatas dan mengefektifkan prosedur mana yang menghasilkan uang, karena salah satu fungsi BUMDes untuk mensejahterakan masyarakat.

Pengorganisasian BUMDes Sirnabaya

Pengorganisasian sudah sesuai dengan prinsip pembagian tugasnya. Dalam pengorganisasian BUMDesa Jayabaya di Desa Sirnabaya melibatkan pihak lembaga desa diantaranya: Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Pemberdayaan Keluarga Sejahtera (PKK), Perlindungan Masyarakat (LINMAS) dan organisasi kepemudaan karena lembaga tersebut sangat berperan dalam pengorganisasian BUMDes Jayabaya untuk meningkatkan produktivitas unggulan serta masyarakat setempat pun ikut terlibat dalam meningkatkan potensi BUMDesa Jayabaya.

Menurut Direktur BUMDes Jayabaya bahwa perusahaan yang berada di kawasan itu saling berkaitan dalam meningkatkan BUMDesa Jayabaya di Desa Sirnabaya, meskipun semua elemen perangkat Desa dan perusahaan tugas pembagiannya berbeda tetapi saling berkesinambungan satu sama lain untuk mengembangkan dan memberikan kontribusi terhadap masyarakat.

Penggerakan BUMDes Sirnabaya

Pelaksanaan BUMDes Jayabaya pada periode ini masih dikatakan kurang maksimal karena jika dilihat dari program kerja yang sudah dilakukan BUMDes Jayabaya baru penggerakan bantuan sosial saja yang sudah berjalan efektif dan penggerakan seperti usaha limbah ini baru menjadi perencanaan BUMDes Jayabaya sehingga dapat dikatakan penggerakan untuk mewujudkan

produktivitas unggulan BUMDes Jayabaya belum ada. Dari perangkat BUMDes itu sendiri sudah memaksimalkan perencanaannya akan tetapi terhambat oleh kendala, karena pada saat itu dalam kondisi Pandemi Covid-19 sehingga perencanaan yang sudah dimaksimal ternyata tertunda.

Pengawasan BUMDes Sirnabaya

Dalam Pengawasan BUMDes Jayabaya di Desa Sinabaya Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang ini menurut Direktur BUMDes itu sendiri proses pengawasan terkait BUMDes Jayabaya sudah berjalan dengan optimal yaitu dengan melibatkan kerjasama antara pihak Desa Sirnabaya dengan Perusahaan, dan lembaga desa lainnya. Bapak Direktur juga memakai auditor sejak beliau menjabat dan sering memakai auditor, jadi setiap tahun itu di audit. Naskah diaudit kemudian diserahkan ke BPD selaku pengawasan internal dan Pengawasan ini bisa dibilang berjalan dengan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pengelolaan pemerintahan BUMDes Sirnabaya dalam meningkatkan produktivitas dapat dikatakan efektif, berdasarkan empat fungsi manajemen: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Direncanakan oleh BUMDes Jayabaya Desa Sirnabaya untuk kedepannya akan mengelola limbah yang dilakukan dengan bekerjasama antara aparat desa terutama direktur BUMDes Sirnabaya dengan pengusaha industri, kemudian pengorganisasian yang terlibat didalamnya ada berupa LPM, PKK, LINMAS, Karang Taruna, perusahaan industri terutama dengan masyarakat Sirnabaya. Selanjutnya penggerakan yang dilakukan oleh BUMDes Jayabaya telah berjalan dengan baik sesuai kerja

yang dibuat, terutama penggerakan sosialisasi kepada masyarakat dan memberikan bantuan berupa donasi bansos terhadap masyarakat terdampak Covid. Dan pengawasan yang sudah optimal dengan menggunakan auditor.

Konsisten dengan temuan penelitian, penulis merekomendasikan dalam bentuk rekomendasi sebagai berikut::

1. Perencanaan prioritas telah dibuat oleh BUMDes Jayabaya dengan sektor industri.
2. Untuk lebih memaksimalkan kembali komunikasi antar perusahaan industri dengan BUMDes Jayabaya.
3. Lebih mengoptimalkan satu program unggulan yang tepat guna Meningkatkan pendapatan Desa.
4. Memaksimalkan program kerja untuk masyarakat Sirnabaya yang lebih makmur dan sentosa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanny Purnamasari, R. (2018). Manajemen Pemerintahan dalam Pembangunan Desa di Desa Lemah Abang Kecamatan Lemah Abang Kabupaten Karawang. Jurnal Politikom Indonesiana. Vol. 3. No.1. hlm 3.
- Herry Suharyadi, M. (2016). Manajemen Pemerintahan dalam Program Unit Reaksi Cepat Tambal Jalan di Kota Bandung Tahun 2015. Jurnal Ilmu Pemerintahan. Vol.2. No.2. hlm 241-244.
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa
- Permendagri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMDES
- Prasetyo, R. A. (Maret 2016). Peranan Bumdes dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten

- Bojonegoro . Jurnal Dialektika
Volume XI No.1 , 90-95.
- Prof. Dr. H.M. Aries Djaenuri, M. d.
(2018). Sistem Pemerintahan
Desa. Tangerang Selatan:
Universitas Terbuka.
- Putra, A. S. (2015). Badan Usaha Milik
Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa.
Jakarta: Kementrian Desa
Pembangunan Daerah Tertinggal
dan Transmigrasi Republik
Indonesia.
- Raka, M. (2020, Januari 6). BUMDes
Jayabaya Bangun Cluster UMKM.
Retrieved from Radar Karawang
Koran No. 1 di Karawang dan
Purwakarta:
[https://radarkarawang.id/telukjam
be/bumdes-jayabaya-bangun-
cluster-umkm/](https://radarkarawang.id/telukjambe/bumdes-jayabaya-bangun-cluster-umkm/)
- Rauf, R. (2017). Perubahan Kedudukan
Kelurahan dari Perangkat Daerah
menjadi Perangkat Kecamatan.
Jurnal Pemerintahan, Politik dan
Birokrasi. Vol.III. No.1. hlm 224-
225.
- sirabayaoke. (2017 , September 8).
BUMDes Jayabaya. Retrieved
from Desa Sirabaya Desa
Miniatur Indonesia:
[https://sirabayaoke.wordpress.co
m/2017/09/08/bumdes-jayabaya/](https://sirabayaoke.wordpress.com/2017/09/08/bumdes-jayabaya/)
- Syafiie, I. K. (2018). Pengantar Ilmu
Pemerintahan. Bandung: PT
Refika Kurniawan.
- Skripsi Agung Hidayat, Manajemen
Pemerintahan oleh Dinas
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan
dalam Upaya Meningkatkan
Penghijauan di Kecamatan Muara
Gembong Kab. Bekasi. skripsi
Afifsa Muhamad Lukman,
Manajemen Strategi Dinas
- UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang
Pemerintahan Daerah